

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kasus fraktur mandibular di RSUD Pare pada tahun 2010 – 2014 sebanyak 121 kasus yang telah dilakukan perawatan. Tipe fraktur berdasarkan lokasi anatomis dibagi menjadi 4, yaitu angulus, kondilus, korpus dan simfisis parasimfisis, dan multiple.
2. Tipe fraktur mandibula berdasarkan lokasi anatomis didapatkan prevalensi terbanyak adalah pada bagian korpus dan simfisis parasimfisis (47.3%).
3. Perawatan seluruh kasus fraktur mandibula menggunakan teknik *close reduction* yang dimodifikasi.
4. Hasil perawatan berdasarkan waktu penyembuhan didapatkan prevalensi terbanyak adalah waktu normal (51.6%).
5. Tidak terdapat hubungan antara tipe fraktur dengan hasil penyembuhan fraktur mandibula di RSUD Pare pada tahun 2010 – 2014.
6. Hubungan antara macam perawatan dan hasil penyembuhan fraktur mandibula di RSUD Pare pada tahun 2010 - 2014 tidak dapat ditentukan.

7.2 Saran

1. Sehubungan dengan tingginya angka kejadian fraktur mandibula, diharapkan lebih ditingkatkan lagi dalam upaya menjaga keselamatan diri dari terjadinya trauma.
2. Praktisi sebaiknya mengedukasi pasien yang terkena fraktur untuk tidak menunda perawatan dan langsung dilakukan penatalaksanaan fraktur dengan baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperoleh data yang homogen sehingga data lebih spesifik dan menghindari terjadinya variasi hasil penelitian.

